

ISSN :
E-ISSN :
DOI :

Volume 3 Nomor 2 Juni 2022,

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

PENGARUH INSTAGRAM FASHION INFLUENCER TERHADAP GAYA BUSANA MUSLIM MAHASISWI PRODI JURNALISTIK UIN RADEN FATAHPALEMBANG

Fima Aunia¹⁾, Choiriyah²⁾, Manah Rasmanah³⁾, Ahmad Harsn Yahya⁴⁾, Sumaina Duku⁵⁾,

¹⁾Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

²⁾ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

³⁾ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

⁴⁾Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: fimaaunia_uinradenfatah@gmail.com

Abstrak

Berkembangnya media komunikasi dan informasi saat ini, membawa semua dalam kehidupan masyarakat terbawa arus modernisasi termasuk pakaian. Tak terkecuali busana muslimah pun terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Penelitian ini berjudul "*Pengaruh Fashion Influencer Dalam Instagram Terhadap Gaya Busana Muslim Mahasiswi Program Studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang*". Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh fashion influencer @jenaharanasution di instagram terhadap gaya busana muslim mahasiswi program studi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Bagaimanakah gaya busana muslim mahasiswi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data regresi. Sampel penelitian ini berjumlah 31 responden yang merupakan mahasiswi aktif prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara purposive sampling, dengan teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket atau kuesioner. Analisis data dilakukan dengan cara memeriksa kuisisioner yang telah dijawab oleh responden, kemudian menghitung frekuensi dan persentase dari alternatif jawaban yang telah diperoleh serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fashion influencer @jenaharansution di Instagram terhadap gaya busana muslim mahasiswi program studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang.

Keywords : Fashion Influencer, Instagram, Gaya Busana Muslim.

History

Received : 11 Desember 2022
Revised : 12 Desember 2022
Accepted : 12 Desember 2022
Published : 13 Desember 2022

Publisher: Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Licensed: This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Pendahuluan

Perubahan pola hidup masyarakat saat ini menjadi salah satu bentuk penanda dari adanya kemajuan teknologi yang saat ini sudah sangat pesat. Salah satunya terlihat pada kecenderungan masyarakat yang semakin aktif pada media sosial. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat manusia semakin mudah untuk berkomunikasi. Marshall McLuhan mengatakan, "kita seakan berada di suatu tempat yang berbeda di dunia tetapi terhubung satu sama lainnya sehingga membentuk perkampungan global."¹

Perkembangan teknologi komunikasi membawa sebuah perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan cepat turut berperan dalam kemajuan media komunikasi massa dalam hal ini adalah media sosial. Media sosial adalah media yang digunakan untuk menyebarluaskan atau menyiarkan konten seperti profil, aktivitas atau bahkan dapat juga sebagai media yang memberikan ruang komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang ciber. Misalnya Facebook, Twitter, Instagram, dan Skype.² Lahirnya media sosial sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami banyak perubahan baik budaya, etika dan norma yang ada. Pengaruh adalah suatu kekuatan yang ada, seperti orang dan benda, yang membentuk watak, kepercayaan, atau perilaku seseorang. Dalam hal ini pengaruh lebih condong pada suatu perubahan seseorang atau sekelompok orang. Dimana ketika pengaruh ini adalah sesuatu yang positif, maka seseorang maupun sekelompok orang dapat menjadi lebih baik, begitupun sebaliknya.

Dalam penggunaan media sosial, tentu seseorang memiliki berbagai motivasi. Sekedar untuk berkomunikasi dengan orang lain, mencari tahu suatu informasi, dan berbagi informasi. Salah satu yang menjadi trend saat ini adalah penggunaan media sosial sebagai sumber referensi gaya hidup atau trend kekinian yang sedang diminati termasuk gaya busana, baik busana yang

¹Morissan, dkk., *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), Hlm.36

²Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Ciber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), Hlm.266

sedang menjadi trend maupun busana muslimah. Busana merupakan salah satu bentuk pesan non verbal yang memegang peranan penting.

Sebagai seorang muslim kita tidak dibenarkan untuk mengikuti gaya busana yang melenceng dari aturan berpakaian yang sudah diajarkan dalam Islam seperti yang tertuang dalam ayat Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 26.

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنٰ عَلٰیكَ لِبَاسًا یُّوَارِیْ سَوْءَ تَکْمُ وَرِیْثًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰی ذٰلِکَ خَیْرٌۢ ذٰلِکَ مِنْ اٰیٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ یَذَّکَّرُوْنَ (۲۶)

Artinya:

"Wahai anak adam! sesungguhnya kami telah menurunkan pakaian kepadamu untuk menutupi auratmu, dan pakaian (untuk) perhiasan, dan pakaian taqwa itu lebih baik. Demikian inilah dari tanda-tanda (karunia) Allah, agar mereka selalu mengingat.³

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial dalam menyebarkan trend busana terbaru, saat ini memiliki peran penting baik itu busana modis yang menjadi hits kekinian maupun juga busana muslim. Berkembangnya gaya busana muslim tidak lepas dari *Fashion Influencer* yang kian marak di media sosial. Menurut Hariyanti dan Wirapraja, *influencer* adalah seseorang atau tokoh dalam media sosial yang memiliki banyak pengikut dan penggemar, dan hal yang mereka sampaikan mempengaruhi perilaku dari pengikutnya (Hariyanti & Wirapraja, 2018:141).

Salah satu influencer yang cukup terkenal di Indonesia ialah Jenahara Nasution. Influencer dengan nama akun Instagram @jenaharanasution tersebut adalah salah satu Influencer dalam bidang hijab dan fashion.

Mahasiswa pada zaman modern ini tentunya juga mengikuti perkembangan *fashion* atau gaya busana termasuk Mahasiswi program studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Banyak mahasiswa sekarang dengan

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Pt. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), Hlm.153

gaya berpakaian bermacam-macam, termasuk pakaian muslimah saat ini pun sangat beragam dan modis. Dimana fenomena ini tercipta karena banyaknya perancang busana, film-film yang bertemakan agamis, dan *fashion influencer* yang menyuarakan trend-trend busana masa kini.

Dari penjelasan dan pembahasan diatas, dapat dipahami bahwa perkembangan dalam bidang komunikasi dan fashion Influencer dalam instagram menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, maka dalam hal inilah penulis mencoba mengangkat permasalahan tentang "Pengaruh Fashion Influencer Dalam Instagram Terhadap Gaya Busana Muslim Mahasiswi Program Studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang".

Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁴ Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵

Menjawab masalah dan menemukan tujuan penelitian yakni dengan mencari bagaimana pengaruh fashion influencer dalam instagram terhadap gaya busana muslim mahasiswi program studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang dengan cara melihat hasil angket yang diberikan kepada responden.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengaruh Fashion Influencer @Jenaharanasution Di Instagram Terhadap Gaya Busana Muslim Mahasiswi Jurnalistik

Berkembangnya gaya busana muslim saat ini tidak lepas dari *Fashion Influencer* yang kian marak di media sosial. menurut Hariyanti dan Wirapraja Influencer adalah seseorang atau figure dalam media sosial yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 7

⁵ I' anatur Thoifah, *Statistik Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015) Hlm. 155

memiliki banyak pengikut, serta apa yang mereka sampaikan dapat mempengaruhi perilaku dari pengikutnya (Hariyanti & Wirapraja, 2018:141). Sederhananya influencer adalah seseorang dalam media sosial yang bisa memberikan pengaruh dalam kehidupan seseorang maupun masyarakat.

Selain fashion influencer atau influencer dengan konten hijab dan fashion, terdapat banyak macam-macam influencer lain diantaranya ialah:

- a) Travel Influencer
- b) Beauty Influencer
- c) Food Influencer
- d) Mom Influencer
- e) Influencer Pendidikan

Mahasiswi pada zaman modern ini pun tentunya juga mengikuti perkembangan *fashion* atau gaya busana termasuk Mahasiswi program studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Banyak mahasiswi sekarang dengan gaya berpakaian bermacam-macam, termasuk pakaian muslimah saat ini pun sangat beragam dan modis. Dimana fenomena ini tercipta karena banyaknya perancang busana, atau *fashion influencer* yang menyuarakan trend-trend busana masa kini. Salah satunya ialah fashion ifluencer @jenaharanasution.

Guna melihat adakah pengaruh, dan seberapa besar serta bagaimana pengaruh fashion Influencer @Jenaharanasution di instagram terhadap gaya busana muslim mahasiswi Jurnalistik, maka dilakukan pengujian atau analisis.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh instagram influencer @jenaharanasution terhadap gaya busana muslim mahasiswi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Sig.	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.709	6.713		7.405	.000

Influencer di instagram	.390	.086	.645	4.547	.000
----------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Gaya Busana Muslim

Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai constant (a) sebesar 49.709, sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar 0,390. Maka diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 49,709 + 0,309X$$

Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang menunjukkan lebih kecil > 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh fashion influencer terhadap gaya busana muslim mahasiswa. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa fashion influencer @jenaharanasution di instagram memiliki pengaruh terhadap gaya busana muslim mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Dengan koefisien 0.309, artinya factor fashion influencer @jenahara nasution memiliki kecenderungan pengaruh terhadap gaya busana muslim mahasiswa Jurnalistik. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh fashion influencer @Jenaharanasution terhadap gaya busana muslim mahasiswa Jurnalistik adalah positif.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan parameter untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (hususnya variabel bebas) dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi terhadap model regresi.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.396	4.929

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.396	4.929

a. Predictors: (Constant), X

Pada tabel di atas, dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R sebesar 0.645 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi atau R square 0,416 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh fashion influencer di Instagram terhadap gaya busana muslim mahasiswi adalah sebesar 41.6%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fashion influencer @Jenahara Nasution dalam Instagram memiliki pengaruh terhadap gaya busana muslim mahasiswi program studi Jurnalistik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan hasil pengaruh 41,6%. Artinya bahwa sebesar 41,6% gaya busana muslim mahasiswi Jurnalistik dipengaruhi oleh fashion influencer @Jenahara Nasution, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

B. Gaya Busana Muslim Mahasiswi Jurnalistik

Dalam ruang lingkup busana, gaya adalah karakteristik penampilan bahan pakaian, yang membuatnya berbeda dengan pakaian lain. Contohnya, rok sebagai salah satu gaya berpakaian bagi wanita, pilihan lainnya adalah celana. Gaya busana atau fashion style dapat mengekspresikan suatu identitas seseorang. Gaya busana juga memiliki peran dan makna dalam tindakan sosial.

Gaya busana adalah salah satu cara bagi suatu kelompok atau individu untuk mendefinisikan dan membentuk diri mereka sendiri sebagai suatu kelompok tertentu agar mereka lebih yakin dengan penampilan mereka dan lebih percaya diri.

Dalam penerapan gaya busana atau berpakaian juga dipengaruhi oleh budaya dan agama. Seperti halnya bagi seseorang yang menganut agama Islam maka harus menggunakan pakaian sesuai dengan aturan dalam ajaran agama Islam yaitu menutupi aurat. Bagi wanita muslim diwajibkan untuk menggunakan busana muslimah.

Dalam ajaran agama Islam busana muslim adalah pakaian atau busana yang dipakai semua umat Islam baik laki-laki (muslim) maupun perempuan (muslimah) dalam kehidupan sehari-hari. Busana muslim bertujuan untuk menutup aurat pemakainya yang tidak boleh dilihat orang lain yang bukan mahramnya. Pengguna busana tersebut mencerminkan seorang muslim yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Busana muslim bukan sekedar simbol melainkan dengan mengenakannya berarti seorang muslim tersebut telah memproklamirkan kepada makhluk Allah Swt akan keyakinan, pandangannya, dan jalan hidup yang ia tempuh. Akan tetapi pada intinya busana muslim harus dikaitkan dengan sikap taqwa dalam kehidupan keseharian pemakaiannya.⁶

Guna melihat bagaimana gaya busana muslim mahasiswi program studi jurnalistik, maka dilakukan analisis dan pengujian dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden. Terdapat 21 butir pernyataan yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Dimana skor 5 untuk nilai tertinggi dan skor 1 untuk terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 99 dan skor terendah 69.

Selanjutnya dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiyono (2012:36) sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah kelas interval

Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni :

Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$. (n yaitu jumlah responden = 31)

Maka : $1 + 3.3 \log 31 = 5,92$ dibulatkan menjadi 6.

⁶Amina Wadud, *Qur'an Menurut Perempuan : Membaca Kembali Kitab Suci Dengan Semangat Keadilan*. (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2006), Hlm. 90

b. Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{skor maximum} - \text{skor minimum} + 1 \\ &= 99 - 69 + 1 = 31\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{d. Panjang} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} = \frac{31}{6} = 5,6/6\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh banyak kelas adalah 6 kelas interval. Rentang data adalah 31, sedangkan panjang kelas adalah 6.

Maka tabel data distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi

No	Skor	F	%
1	69-74	5	16.2
2	75-80	13	41.9
3	81-86	11	35.5
4	87-92	1	3.2
5	93-98	0	0
6	99-104	1	3.2
Total		31	100

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai *Mean* ideal (M) dan Standar Daviasi ideal (SD) diperoleh berdasarkan rumus berikut :

$$\begin{aligned}\text{Mean (M)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (99 + 69) = 84\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sandart Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (99 - 69) = 5\end{aligned}$$

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi (SD), maka selanjutnya adalah menentukan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Kategori tersebut yaitu:

$$\begin{array}{c} \xrightarrow{\quad\quad\quad} T \\ M + 1.SD = 84 + 5 = 89 \end{array}$$

$$\begin{array}{c} \xrightarrow{S} \\ M - 1.SD = 84 - 5 = 79 \\ \xrightarrow{R} \end{array}$$

Keterangan:

Skor 89 ke atas kategori tinggi.

Skor 79-88 adalah sedang.

Skor 78 ke bawah h kategori rendah.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam tabel persentase berikut:

Tabel 4. Presentase Jawaban Mahasiswi Tentang Busana Muslim

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	2	6.5
2	Sedang	17	54.8
3	Rendah	12	38.7
Jumlah		31	100

Pada tabel 4. di atas, terdapat 3 kategori dimana kategori pertama yaitu kategori tinggi dengan jumlah responden 2 dengan persentase 6.5%, kategori sedang terdapat 17 responden dengan persentase 54.8%, dan kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 12 orang dengan persentase 38.7%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya busana muslim mahasiswi program studi Jurnalistik sesuai dengan hasil tanggapan responden menunjukkan persentase sebesar 54.8%, yaitu pada kategori sedang. Nilai atau angka tersebut menunjukkan bahwa gaya busana muslimah mahasiswi program studi Jurnalistik cukup islami, yang artinya bahwa sebagian dari mahasiswi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang menggunakan pakaian atau berbusana muslim syar'i atau busana yang sesuai dengan aturan Islam yaitu menutup aurat, menggunakan pakaian yang longgar, sederhana atau tidak berlebihan, tidak transparan, dan tidak menyerupai laki-laki.

Berkembangnya media komunikasi modern yang salah satunya ialah media sosial instagram memang sangat berdampak pada kehidupan masyarakat, baik dipedesaan maupun perkotaan.

Bukan hanya Fashion Influencer yang membahas mengenai fashion atau gaya busana, dalam dunia influencer juga terdapat kategori atau jenis-jenis lain diantaranya influencer pendidikan, influencer seputar kuliner atau food influencer, influencer seputar cara mengasuh anak atau mom influencer, beauty influencer yang membahas tentang kecantikan, juga traveler influencer yang berbagi cerita tentang tempat-tempat wisata dan keindahan alam. Sesuai dengan teori Penggunaan dan Gratifikasi (Uses And Gratifications Theory-UGT) Besarnya pengaruh yang diberikan oleh fashion influencer dalam media sosial, membuat pengguna media sosial bebas untuk mencari informasi dan memilih tayangan apa yang mereka inginkan, tentunya sesuai dengan kebutuhan mereka. seperti halnya dalam dunia fashion atau busana. Perkembangan gaya busana muslim juga tidak lepas dari adanya Fashion Influencer yang kian menjamur di media sosial.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Instagram Fashion influencer @Jenahara Nasution memiliki pengaruh terhadap gaya busana muslim mahasiswi program studi Jurnalistik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan taraf signifikan kurang dari 5% yaitu $0.000 < 0.05$, dan analisis koefisien determinasi yang menunjukkan hasil pengaruh 41,6%. Artinya bahwa sebesar 41,6% gaya busana muslim mahasiswi Jurnalistik dipengaruhi oleh fashion influencer @Jenahara Nasution, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

Gaya busana muslim mahasiswi program studi Jurnalistik sesuai dengan hasil tanggapan responden menunjukkan persentase sebesar 54.8%, yaitu pada kategori sedang. Nilai atau angka tersebut menunjukkan bahwa gaya busana muslimah mahasiswi program studi Jurnalistik cukup islami, yang

artinya bahwa sebagian dari mahasiswi Jurnalistik menggunakan pakaian muslimah syar'i.

Referensi

- Morisan, Dkk. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, Rully. 2014. *Teori dan Riset Media Ciber (cibermedia)*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- RI, Departemen Agama. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleena.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.